



**USAID**  
DARI RAKYAT AMERIKA

# RENCANA PENGAMANAN AIR MINUM (RPAM)

## Program USAID Indonesia Urban Water, Sanitation and Hygiene *Penyehatan Lingkungan untuk Semua* (IUWASH PLUS)

merupakan sebuah inisiatif lima tahun delapan bulan untuk mendukung Pemerintah Indonesia dalam meningkatkan akses air minum dan layanan sanitasi serta perbaikan perilaku hygiene bagi masyarakat miskin dan kelompok rentan di perkotaan. USAID IUWASH PLUS bekerja sama dengan instansi pemerintah dan donor, pihak swasta, LSM, kelompok masyarakat, dan mitra lainnya untuk mencapai hasil utama, yaitu:

- Peningkatan akses untuk kualitas layanan air minum yang lebih baik bagi 1.100.000 penduduk perkotaan, di mana 500.000 di antaranya adalah penduduk dengan 40% tingkat kesejahteraan terendah dari total populasi (yang juga disebut sebagai B40); dan
- Peningkatan akses untuk layanan sanitasi yang aman bagi 500.000 penduduk perkotaan.

USAID IUWASH PLUS bekerja sama dengan 35 Pemerintah Daerah di Indonesia yang tersebar di 8 provinsi, yaitu Sumatra Utara, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, Maluku, Maluku Utara, dan Papua, serta 2 daerah khusus, yaitu DKI Jakarta dan Kabupaten Tangerang.

## RPAM Sebagai Strategi untuk Pencapaian Akses Universal 2019 untuk Pelayanan Air Minum

Pemerintah Indonesia telah menetapkan target Akses Universal 2019 untuk air minum dan sanitasi melalui program 100-0-100. Khusus untuk target akses air minum, pemerintah menggunakan Rencana Pengamanan Air Minum (RPAM) sebagai strategi untuk menjamin tersedianya dan terpenuhinya pelayanan air minum bagi masyarakat yang memenuhi 4 standar kriteria atau dikenal sebagai 4K, yang dilakukan secara terpadu oleh pemangku kepentingan terkait, pemerintah, penyedia jasa/operator (PDAM dan Non-PDAM/Komunal), masyarakat, swasta, dan lembaga terkait lainnya.

# 4K

Adalah standar pelayanan yang meliputi Kualitas, Kuantitas, Kontinuitas dan Keterjangkauan

Standar Kriteria 4K mencakup:

- **Kualitas:** tersedianya air minum yang mengacu kepada Permenkes No. 492/MENKES/PER/IV/2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum;
- **Kuantitas:** tercukupinya air minum minimal 80 liter/hari per orang;
- **Kontinuitas:** tersedianya layanan air minum tidak terputus selama 24 jam;
- **Keterjangkauan:** terjangkaunya layanan air minum dengan harga maksimal 4% dari pendapatan berdasarkan Upah Minimum Regional (UMR) masyarakat (Permendagri No. 71 Tahun 2016 tentang Perhitungan dan Penetapan Tarif Air Minum).

Dokumen ini dibuat atas dukungan rakyat Amerika melalui United States Agency for International Development (USAID) dengan dukungan dan kerja sama Pemerintah Indonesia. Isi dari dokumen ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab DAI Global LLC dan tidak selalu mencerminkan pandangan USAID atau Pemerintah Amerika.



## Komponen RPAM

RPAM merupakan sebuah konsep yang diadopsi dari program *water safety plan* yang dikembangkan Pemerintah Indonesia melalui Kelompok Kerja AMPL Nasional. Saat ini, konsep RPAM yang dikembangkan mencakup 4 komponen, yaitu:



### RPAM SUMBER

RPAM dengan ruang lingkup kajian di daerah tangkapan air terkait air baku yang mencakup mata air, danau, dan sungai



### RPAM OPERATOR

RPAM dengan ruang lingkup yang meliputi sistem jaringan PDAM, mulai dari titik awal air baku berasal (mata air, pipa hisap, sumur bor) sampai dengan keran air di rumah penduduk



### RPAM KONSUMEN

RPAM dengan ruang lingkup mencakup pola perilaku masyarakat dalam menyimpan, mengolah, dan memanfaatkan sumber air minum tersebut



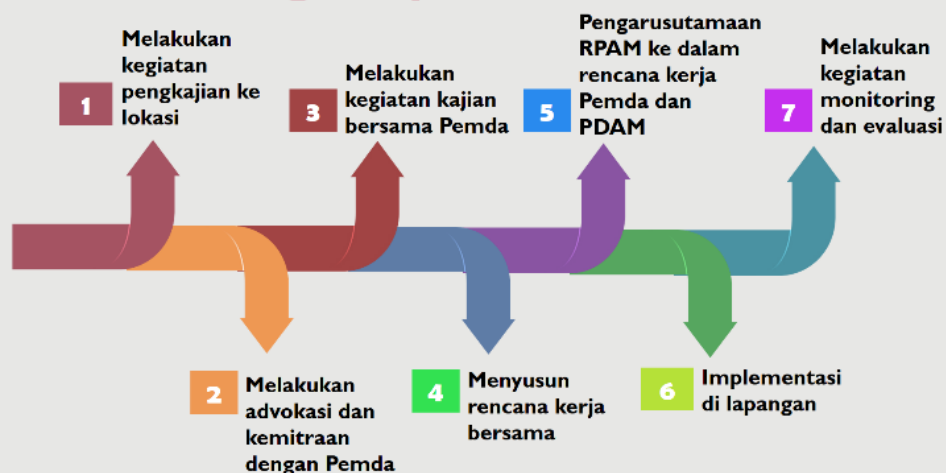
### RPAM KOMUNAL

RPAM dengan ruang lingkup penyediaan air minum yang dikelola oleh masyarakat secara swadaya, melalui kelompok pengelola air minum di masyarakat (misalnya BPPSPAM)

## Dukungan USAID IUWASH PLUS untuk Pelaksanaan Program RPAM

USAID IUWASH PLUS bekerja sama dengan Pemerintah Daerah (Pemda), Bappenas, Kemen PUPR, Kemenkes, dan PDAM untuk melaksanakan program RPAM (Sumber, Operator, Konsumen, dan Komunal) dalam rangka meningkatkan akses dan kualitas layanan air minum. Di tahun pertama, USAID IUWASH PLUS telah memulai kegiatan implementasi RPAM Sumber di 9 lokasi (Kota Medan, Salatiga, Malang, Ternate; dan Kabupaten Bogor, Magelang, Probolinggo, Bantaeng, Bulukumba) dan RPAM Operator di 4 lokasi (Kota Pematangsiantar, Kota Magelang Kabupaten Bogor, Kabupaten Lumajang).

### Strategi Implementasi RPAM



RPAM Konsumen sedang dalam tahap *community entry*, yaitu memulai kegiatan bersama masyarakat yang akan dilaksanakan di semua lokasi proyek USAID IUWASH PLUS. Kegiatan RPAM Komunal yang sedang berjalan di tahun pertama adalah melakukan proses pemilihan lokasi.

Secara garis besar, strategi implementasi RPAM yang diterapkan oleh USAID IUWASH PLUS dimulai dengan pengkajian ke lokasi. Kegiatan berikutnya meliputi advokasi, menyusun rencana kerja sama, dan pengarusutamaan RPAM dengan Pemda. Strategi itu akan diakhiri dengan implementasi di lapangan dan monitoring dan evaluasi.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi:

USAID Indonesia Urban Water, Sanitation and Hygiene  
Penyehatan Lingkungan untuk Semua (IUWASH PLUS)

Mayapada Tower lantai 10, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 28 Jakarta 12920, Indonesia  
Tel. + 62-21 522 - 0540 Fax. + 62-21 522 - 0539

www.iuwashplus.or.id - twitter @airsanitasi - www.facebook.com/airsanitasi - ig @airsanitasi - youtube.com/airsanitasi

\*Terakhir diperbarui: November 17, 2020